

## **Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00)**

**Anggita Falestyana Sari,<sup>1</sup> Lutfhi Ulfa Ni'amah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung

**Abstract:** *The following research aims to analyze the content of da'wah messages on the @baysasman00 tiktok account. This is what motivated the researchers to conduct research on one of the young preacher's tiktok accounts, namely Husain Basyaiban. The Tiktok application is known as one of the social media that is widely used by various groups. Users can display their creativity and skills through videos that they upload on their Tiktok account to get likes and comments. Currently, there are several young scholars, using the Tiktok application as a medium for spreading Islamic da'wah, one of which is Husain Basyaiban. This study uses descriptive qualitative research methods with data and information collection techniques through the Tiktok account @baysasman00. The results showed that the tiktok application was not only used as a medium for uploading videos and increasing the creativity of its users, it can now also be used as a medium to spread da'wah in all circles, especially millennials who currently access the tiktok application a lot. In the video content uploaded by Husain Basyaiban, it contains various meanings about Istidraj and the prohibition of someone from resembling the opposite sex.*

**Keyword:** *da'wah, media da'wah, tiktok application*

**Abstrak:** *Penelitian berikut bertujuan menganalisa isi pesan dakwah pada akun tiktok @baysasman00. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian pada salah satu akun tiktok pendakwah muda yaitu Husain Basyaiban. Aplikasi Tiktok diketahui sebagai salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Pengguna dapat menampilkan kreativitas dan skill mereka melalui video yang mereka unggah pada akun Tiktok mereka demi mendapatkan like dan komentar. Saat ini terdapat beberapa ulama muda, memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media menyebarkan dakwah islami, salah satunya Husain Basyaiban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan teknik pengumpulan data dan informasi melalui akun Tiktok @baysasman00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi tiktok bukan hanya digunakan sebagai media untuk mengunggah video dan meningkatkan kreativitas penggunanya, kini juga dapat digunakan sebagai media untuk menyebarkan dakwah*

---

<sup>1</sup> Anggita Falestyana Sari, Email : [anggitaalestiana22@gmail.com](mailto:anggitaalestiana22@gmail.com)

<sup>2</sup> Lutfhi Ulfa Ni'amah, Email : [Lutfhiulfaniamah15@gmail.com](mailto:Lutfhiulfaniamah15@gmail.com)

*disemua kalangan terutama kaum milenial yang saat ini banyak mengakses aplikasi tiktok. Dalam video konten yang diunggah Husain Basyaiban mengandung berbagi makna mengenai Istidraj dan larangan seseorang menyerupai lawan jenis.*

**Kata Kunci:** *dakwah, media dakwah, tren aplikasi tiktok*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan sosial media di Indonesia mulai pesat mengikuti perkembangan akses internet para penggunanya, terlebih dengan tersedianya infrastruktur internet seperti akses WiFi, jaringan fiber, dan lainnya. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2012, kurang lebih 63 juta masyarakat Indonesia terhubung dengan internet dan sebanyak 95% aktivitas yang mereka gunakan adalah membuka media sosial. Bahkan Indonesia diprediksi akan menjadi negara dengan penggunaan pengguna sosial media paling aktif dan paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. Aplikasi sosial media kini terus bermunculan dan bersaing demi mengembangkan eksistensinya sebagai media penyedia informasi. Munculnya berbagai macam aplikasi seperti : Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, dll. Saat ini banyak platform berbentuk konten video yang memudahkan para kreator untuk menyebarkan informasi pada masyarakat berbentuk video dengan kreativitas mereka. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dikalangan remaja yaitu Tiktok. (Ayu, 2017) Tiktok merupakan aplikasi buatan perusahaan teknologi Cina, ByteDance Inc, yang resmi diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video mereka sendiri yang pada akhirnya

bisa dibagikan ke pengguna aplikasi lainnya. Aplikasi Tiktok sendiri memiliki bermacam fitur efek yang menarik, sehingga pengguna dalam berekreasi membuat video musik favorit mereka. Pada playstore sendiri aplikasi Tiktok sudah memiliki kurang lebih 100 juta pengunduh. Dengan melihat rata-rata rating yang diberikan penggunanya cukup baik yaitu 4.5% dari 5%. Tiktok pertama hadir di Indonesia pada September 2017. Berdasarkan hasil statistik pengguna internet yang terus meningkat di Indonesia, selain itu pihak Tiktok sendiri menyadari bagaimana generasi muda di Indonesia memiliki rasa narsis dan kreativitas yang tinggi. (Nugroho, 2018) Hadirnya profesi baru seperti YouTuber, Instagramer, Vlogger, Blogger menjadi alasan utama aplikasi Tiktok masuk ke negara Indonesia. Hadirnya Tiktok saat ini dapat beralih fungsi sebagai media untuk menyebarkan dakwah pada masyarakat.

Banyak penelitian yang menjelaskan tentang media dakwah dan analisis kualitatif deskriptif namun penelitian sebelumnya membahas pesan dakwah yang disampaikan. Penelitian mengenai media dakwah pernah dilakukan oleh Yulia nafa fitri randani, Fakultas Ilmu Agama Islam, UI (2021). Mengenai strategi pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah bagi milenial. Hasil penelitian bertujuan untuk mendongkrak kreativitas para da'i-

da'i muda untuk membuat konten dan mudah memasuki page para pengguna dengan mengkaji jurnal terkait dan wawancara ahli. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan metode teknik wawancara, sedangkan penelitian yang teliti menggunakan analisis data dan informasi. Penelitian mengenai pesan dakwah melalui tiktok (analisis isi pesan dakwah pada akun @basyasman00). Oleh Evi N, IAIN ponorogo (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pesan dakwah yakni pesan aqidah meliputi iman kepada Allah yang merupakan bentuk keyakinan ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling pada unggahan video tiktok. Sedangkan penelitian yang ditulis menggunakan teknik analisis data dan informasi pada akun tiktok. Penelitian mengenai analisis penggunaan aplikasi tiktok sebagai media dakwah di era modern oleh Rismaka Palupi, UIN Raden Mas Said Surakarta (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiktok merupakan salah satu media komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk hal positif seperti media pembelajaran dan informasi. Metode pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan etnografi virtual. Sedangkan penelitian yang ditulis menggunakan teknik analisis data dan informasi. Penelitian mengenai pemanfaatan media tiktok sebagai media dakwah oleh Ikhwan Muklis. Ditulis oleh Dinda Rizki Hayati, UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Z. Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan alasan

ikhwan muklis memilih tiktok sebagai media dakwah sebab menurutnya mudah sampai ke penonton yang dituju dan diterima dikalangan remaja.

Seiring berkembangnya internet, banyak para ulama memulai menyebarkan kebaikan dengan cara berdakwah dengan memanfaatkan platform media sosial. Dakwah saat ini mengalami banyak perkembangan teknologi. Seperti dakwah yang dilakukan menggunakan media sosial, metode tersebut dapat menarik perhatian masyarakat. Sisi baiknya, dapat diutar atau diakses kapan dan dimana saja. Hal ini dijadikan sebuah peluang oleh para kreator untuk membuat konten dakwah sesuai dengan ide dan kreativitas mereka masing-masing. Dakwah berarti mengajak suatu hal kebaikan kepada siapapun untuk beriman sekaligus mematuhi peraturan-peraturan Allah dan menjauhi larangan-Nya. Para pendakwah dapat menggunakan berbagai macam jenis strategi dakwah baik secara bentuk lisan maupun tulisan. Menyebarkan dakwah merupakan kewajiban seluruh umat muslim setelah Rasulullah SAW wafat, hal itu terkandung dalam Alqur'an. (surat al imran )

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar,*

*merekalah orang-orang yang beruntung”. QS.Al-Imran 104*

Ada dua pembahasan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Husain mengenai pengertian Istidraj dan larangan seseorang menyerupai laki-laki begitupun sebaliknya. Yang pertama, mengenai Istidraj merupakan ujian berupa kenikmatan duniawi yang membuat seseorang lupa diri dan terus bermaksiat karena merasa tetap diberikan anugerah yang dijelaskan dalam Al- qur’an surat Al-an’am ayat 44. Konten yang diunggah pada 18 Januari tersebut telah menarik perhatian penonton sejumlah 3.3 juta. Artinya pembahasan ini bias saja terjadi dikehidupan kita, namun kita bisa saja tidak menyadarinya. Selanjutnya membahas mengenai larangan seseorang menyerupai lawan jenis. Dalam hadist bukhari 5435 dijelaskan bahwa *“Allah melaknat laki- laki yang menyerupai perempuan dan perempuan dan menyerupai laki-laki”* karena pada dasarnya setiap manusia telah diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Tanyangan yang berdurasi 02.21 detik tersebut, diposting pada 5 Desember 2021 kini telah ditonton sebanyak 215.7 ribu. Fenomena tersebut sering terjadi dilingkungan kita, dimana pelencengan gender dianggap biasa saja dan dimaklumi oleh orang sekitar.

Hadirnya para pendakwah muda ini, mencoba menarik perhatian generasi milenial agar senantiasa menuju jalan kebaikan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Salah satu pendakwah muda yang saat ini ramai menjadi perbincangan yaitu Husain

Basyaiban. Dimana isi konten yang ditampilkan yaitu mengenai ajaran dakwah yang mengandung nilai-nilai islami didalamnya. Keunggulan dari ceramah beliau yaitu dengan ciri khas penyampaiannya yang mudah di pahami ala remaja masa kini, public speaking yang baik, serta gaya bahasa yang unik sehingga tidak memunculkan suasana tegang seperti ceramah pada umumnya. Dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi Tiktok, Husain Basyaiban dapat menampilkan kretaitas video dakwah nya untuk menarik perhatian followersnya. Hal ini banyak muncul da’i muda yang memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai media untuk berdakwah. Akun tiktok milik Husain Basyaiban yaitu @baysasman00 berisi konten mengenai diskusi tentang agama islam, contohnya agar kita senantiasa selalu berprasangka baik pada Allah dan percaya akan takdir yang telah Allah SWT tetapkan. Husain dikenal sebagai konten kreator Tiktok muda berasal dari Madura, lahir pada 12 Agustus 2001. Saat ini ia menempuh pendidikan sarjana di UIN Surabaya. Husain mengaku tidak ingin dipanggil ustadz, syekh, ataupun habib, karena ia hanya ingin membagikan ilmu yang dipelajarinya agar bermanfaat bagi orang lain. Husain Basyaiban mulai aktif membagikan konten dakwah pada tahun 2018 lalu melalui unggahan pada akun Instagram miliknya. Setelah itu Husain berfikir ia menyampaikan apa saja yang dipelajarinya selama ini bisa bermanfaat bagi orang lain. Akhirnya, ia mencoba untuk membuat video dan tak menyangka mendapatkan respon yang positif.

Husain juga mencoba memanfaatkan aplikasi Tiktok sebagai media untuk berdakwahnya. Kini akun tiktok milik @baysasman00 telah mencapai 4.4 juta followers dan banyak mendapatkan komentar positif. Konten dakwah yang diposting Husain Basyaiban sebenarnya merupakan pembahasan yang sederhana, namun bisa menarik perhatian ribuan pengikutnya. Dapat dilihat dari jumlah penonton dari setiap unggahan videonya. Selain itu dengan wajah seperti keturunan orang arab, mampu menarik perhatian kaum hawa. Husain mengemas isi konten dengan menyesuaikan trend viral dengan gaya milenial serta bahasa yang sopan santun, dan lemah lembut. Mengajak para pendengar untuk saling berdiskusi, serta argumen yang disampaikan berusaha tidak memihak pada siapapun sesuai ilmu yang didapatkannya. Dalam melakukan dakwah harus punya kemauan dan yang paling penting adalah konsisten, karena dengan begitu dakwah yang disampaikan bisa terus bermanfaat bagi orang lain. Alasan Husain memilih menyebarkan dakwah agar menjawab berbagai tantangan perkembangan zaman, karena terkadang masyarakat merasa jenuh dengan dakwah yang dilakukan secara langsung seperti melalui mimbar atau dakwah yang dilakukan da'`i dalam pengajian. Maka dari itu ia melakukan pendekatan dakwah melalui media internet agar dapat dilihat, didengar, diterima, serta diamalkan. Hal ini menjadi perhatian banyak orang serta muncul konten kreator sehingga bisa menambah pengetahuan seputar aqidah akhlak, syariah, ataupun muamalah.

Peneliti tertarik pada konten Husain Basyaiban karena pembahasan isi pesan dakwah dikemas dengan cara yang menarik dan banyak hikmah yang terkandung didalamnya. Terlebih tema pembahasan yang disampaikan tidak mengandung opini sehingga tidak memihak siapapun, ilmu yang diperoleh ia pelajari dari ayahnya yang merupakan seorang Kyai. Kepopulerannya pada akun tiktok membuat ia mendapat banyak perhatian, terbukti dengan memiliki 5.1 Juta followers. Tak hanya wajahnya yang tampan, namun akhlak serta kepribadiannya yang santu dapat memotivasi anak muda untuk senantiasa istiqomah dalam berbuat kebaikan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mengumpulkan informasi dalam kehidupan suatu objek yang terkait, untuk memecahkan suatu permasalahan baik dari sudut teoritis maupun praktis. (Lexy, 2018) Data yang diperoleh melalui pengumpulan informasi pada kolom komentar baik respon followers dan pengguna lainnya. Objek pada penelitian ini yaitu pada konten Tiktok da'`i muda yaitu Husain Basyaiban. Dengan menganalisis pesan dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban dengan menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media untuk berdakwah agar menarik perhatian para mad'u. Dalam penelitian ini ada 2 jenis sumber data yaitu :

1. Sumber primer : memperoleh informasi dan data

pada akun tiktok @baysasman00. Informasi yang diperoleh dengan meneliti postingan video pada akun Tiktok Husain Basyaiban. Dengan mengambil contoh 2 tema yaitu : Istidraj dan larangan seorang wanita menyerupai laki-laki begitupun sebaliknya.

2. Sumber sekunder : respon dan komentar dari pendengar konten @baysasman00. Dengan meneliti pada kolom komentar pada postingan video Husain. Bagaimana pengaruh postif penonton setelah melihat ceramah Husain pada akun Tiktoknya.

## **PEMBAHASAN**

Menurut bahasa (etimologi) dakwah berasal dari arab yang berarti panggilan ajakan atau seruan. Sementara itu, istilah dakwah memiliki makna yang beragam menurut berbagai ulama yang berbeda pendapat tentang apa yang dimaksud dengan dakwah. Menurut istilah, dakwah adalah ungkapan yang mengacu pada tindakan mengajak orang lain untuk mengikuti ajaran Allah dan Rosull. (Zafry, 2016) Pengertian dakwah secara khusus identic dengan ma'ruf nabi munkar seperti yang dijelaskan dalam ayat Al Qur'an yang artinya :

*''Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.''* (QS. Al-imran 110)

Komunikasi dakwah disebut sebagai *message* yang berupa simbol. Pesan dakwah berasal dari Arab *maudhu' al da'wah* sebuah topic yang dibawa oleh orang yang beragama tentang islam. Disebut juga materi dakwah atau *maddah*. Beberapa topik yang dibahas dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Pesan Dakwah**

Dakwah yaitu segala sesuatu yang disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Analisis teologi dakwah, mengenai Tuhan dan hubungannya dengan makhluk. Menurut Nurcholish Madjid, teologi sebagai ilmu yang mengarahkan mengarahkan pembahasannya pada Tuhan dan makhluk-Nya. Pesan dakwah dalam komunikasi bisa disebut sebagai *message* yang berupa symbol sesuai yang akan dibahas oleh peneliti mengenai pesan dakwah yang terdapat pada akun Tiktok @baysasman00 dengan pembahasan dua tema Istidraj dan Larangan seorang laki-laki menyerupai perempuan begitupula sebaliknya. Ulama tafsir Quraish Shihab menjelaskan sebagai seruan atau ajakan untuk mengubah situasi menjadi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Menurutnya, dakwah harus dilaksanakan dengan rendah hati, bijaksana, dan penuh sopan santun. (Aziz, 2021) Pesan dakwah terbagi menjadi tiga hal yakni :

#### **a. Aqidah**

Karena terikat langsung dengan rukun iman, maka Aqidah merupakan pondasi bagi seluruh umat islam. Aqidah tidak hanya membahas tentang keimanan, tetapi juga ketentuan larangan Allah SWT. Seperti : larangan menyembah selain Allah SWT atau syirik, berbuat dosa, dan sebagainya.

**b. Hukum Syariah**

Hal ini terkait dalam kehidupan dalam islam dalam memenuhi semua amanat dan larangan Allah SWT. Karena kesetaraan untuk mengontrol hubungan dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari Syariah dikaitkan dengan rukun islam. Terbagi menjadi Ibadah yang terdiri dari: syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji. Kedua Muamalah meliputi : aspek hukum wajib, hukum pidana, perdata, dan seterusnya. Dalam islam berhubungan dengan kehidupan dalam mentaati semua perintah atau larangan atas hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT.

**c. Akhlaq**

Akhlaq berarti budi pekerti, tabiat, tingkah laku mengenai perbuatan manusia dan telah tertanam dalam jiwa seseorang sehingga membentuk sebuah kepribadian. Akhlaq terbagi menjadi dua yaitu : Akhlaq mahmudah (akhlaq baik) dan akhlaq mazmumah (akhlaq yang tercela)

**1. Objek penelitian**

**a. Tiktok sebagai media dakwah**

Diera modern seperti sekarang ini semakin banyak bermunculan platform media sosial di indonesia. Berbagai macam aplikasi mencoba berinovasi sebagai sarana untuk

saling berkomunikasi. Salah satu aplikasi yang tengah ramai menjadi perbincangan saat ini yaitu Tiktok. Tiktok adalah aplikasi buatan perusahaan teknologi Cina, ByteDance Inc, yang resmi diluncurkan pada bulan September 2016. Indonesia sendiri menjadi salah satu target utama dari ByteDance dalam memasarkan aplikasinya. Kominfo memaparkan bahwa Indoensia merupakan pengguna terbesar ke 6 didunia. Munculnya aplikasi Tiktok pada September 2017. Viv Gong, sebagai Head of Marketing TikTok, mengatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target utama dari produk perusahaannya. Selain itu, pihak Tiktok sendiri menyadari bahwa generasi muda di Indonesia memiliki rasa narsis dan kreatif yang sangat tinggi. Hadirnya profesi baru seperti YouTuber, Instagrammer, Vlogger dan Blogger menjadi alasan tersendiri dari keoptimisan aplikasi Tiktok masuk ke negara Indonesia. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang menarik, sehingga pengguna dapat menampilkanberbagai macam kreativitasnya dalam bentuk radio. Banyak konten menarik yang muncul pada aplikasi Tiktok seperti konten challenge video tren, memasak, make up, tips & trik, dan munculnya konten dakwah yang akan penulis bahas kali ini. (FIAI, 2021) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus mendukung proses informasi sekaligus keagamaan. Oleh karena itu, masyarakat khususnya remaja sangat mudah mengakses berita melalui media sosial. Dengan aplikasi ini, dapat menarik perhatian seseorang yang jarang mendengarkan konten dakwah ataupun orang yang

sedang mendalami ilmu agama akan berpusat pada isi pesan pada tayangan tersebut. Hal ini disebabkan oleh durasi pada tayangan yang pendek dan pembawaan dari da'i tersebut yang mudah dimengerti sehingga dapat menarik perhatian khalayak.

### **b. Tema Konten Istidraj dan Fashion Has No Gender**

#### **I. Istidraj**

Dalam penelitian ini menganalisis isi pesan dakwah Husain Basyaiban yang membahas mengenai "Istidraj". Istidraj adalah cobaan yang diberikan oleh Allah SWT berupa kenikmatan duniawi yang membuat orang lupa diri dan terus bermaksiat karena merasa tetap diberikan anugrah. Allah SWT mendatangkan rezeki, kebahagiaan, dan kenikmatan dunia kepada setiap orang yang di kehendaki. Kenikmatan tersebut bisa berupa peringatan Azab Allah ketika diberikan kepada orang yang sering melalaikan ibadah dan merasa tenang saat melakukan maksiat. Peringatan mengenai Istijrad terkandung dalam QS. Al An'am ayat 44 yang artinya : *"Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka, sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka kita akan terdiam dan berputus asa."*

Dalam konten tayangan tersebut, Husain Basyaiban menjelaskan mengenai pengertian Istijrad yaitu suatu kondisi dimana Allah SWT memberikan apa yang hamba mau bukan karena Allah suka, orang

tersebut disuruh menikmati hartanya sehingga terjebak oleh kenikmatan. Kenikmatan bukan hanya berupa harta, melainkan kesehatan, rezeki, dan lainnya lalu Allah SWT mengambilnya secara tiba-tiba. kenikmatan nya.

#### **II. Fashion Has No Gender!**

Fashion Has No Gender sebuah istilah dimana sebuah fashion tidak memandang gender baik laki-laki maupun perempuan. Bagi mereka laki-laki bisa saja misalnya mengenakan rok, heels tinggi, bahkan hijab, dan sebaliknya perempuan bisa berpakaian seperti laki-laki. Sehingga seseorang bebas mengekspresikan dirinya sesuai fashion yang diminatinya. Pada abad ke-18 tidak ada perbedaan antara cara berpakaian laki-laki maupun perempuan. Keduanya mengenakan gaun panjang, bahkan para bangsawan mengenakan wig, atasan renda, setelan sutra, serta hiasan bernuansa gold dan silver. Pakaian ini menunjukkan kelas sosial yang tinggi. Barulah pada abad ke-19 perbedaan seks lebih penting daripada tatanan sosial. Sari situlah para lelaki mulai meninggalkan pakaian dan pernak-pernik seperti perempuan Mereka lebih mengesampingkan keindahan dalam berpakaian dan hanya melihatnya sebagai sesuai yang berguna.

Perbuatan tersebut jelas dilarang dalam

QS. At-Tin ayat 4 Allah berfirman artinya :

*"Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya"*

Dalam sebuah tayangan video Tiktok yang dibahas oleh Husain Basyaiban, ia beranggapan bahwa hal

tersebut tentu dilarang dalam islam, bahkan sejak pada zaman nabi. Pada zaman sekarang ini sebagian orang mengira bahwa fashion tidak memandang gender, semua orang bebas berekspresi sesuai selera mereka masing-masing. Namun dalam pandangan islam, anggapan tersebut tentu tidak dapat dibenarkan. Pada dasarnya setiap manusia diciptakan dalam kondisi yang sempurna. Dalam sebuah hadist dijelaskan artinya:

*“Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan begitupun sebaliknya” (HR. Bukhari no. 5435).*

Pesan yang disampaikan dalam hadist tersebut yaitu haram hukumnya, ketika seorang laki-laki untuk bergaya, berdandan atau berpakaian menyerupai wanita, begitupula sebaliknya. dan Rosululloh SAW melaknat orang yang menyerupai lawan jenisnya dalam berpakaian.

### **c. Akun Tiktok Husain Basyaiban**

Husain Basyaiban merupakan seorang remaja laki-laki berusia 20 tahun lahir di Makkah. Lahir pada 12 Agustus 2002, bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Dia kini sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Husain merupakan putra dari seorang Kyai bernama Sufya, selain itu juga anak bungsu dari lima bersaudara. Sebelum dikenal di Tiktok secara luas, Husain sebenarnya hanya mahasiswa biasa yang kini menempuh perkuliahan semester 6 di Universitas Sunan Ampel Surabaya. Konten Tiktok

yang diunggahnya bertema dakwah islam. Selain masih muda dan memiliki paras yang lumayan, cara pembawaan ia dengan ciri khas remaja, yang menarik perhatian pengguna Tiktok untuk menonton video yang dipostingnya. Bekal agama yang diperoleh dari bangku sekolah saja. Melainkan juga peroleh dari sang ayah sejak dini, ia juga selalu menyempatkan waktu untuk mengajar dan belajar mengaji.

Pemilik akun @Basyasman00 ini mulai dikenal oleh masyarakat sejak awal 2020. Husain tidak berniat menjadikan akunnya sebagai wadah untuk berkreasi untuk mengunggah video joget-joget seperti lainnya. Ia bertujuan untuk menjadikan akun Tiktoknya sebagai wadah untuk menyebarkan kebaikan mengenai kajian islami. Meskipun masih muda, ia mampu menjawab berbagai pertanyaan followers-nya pada kolom komentar maupun DM terkait permasalahan tentang agama dengan pembahasan secara luas namun dengan gaya bicara yang santai sehingga mudah diterima oleh penonton. Ia juga memperoleh ilmu berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Ia lebih senang bisa berdiskusi dengan follower-nya. sehingga tidak menimbulkan opini akan pendapatnya, juga tidak memihak antara kedua belah pihak ketika sedang menanggapi suatu permasalahan.

### **d. Analisis Isi Pesan Dakwah**

Akun Tiktok @Basyasman merupakan akun Tiktok pribadi milik Husain Basyaiban. Akun tersebut saat ini telah memiliki 4.6 juta pengikut, 60 mengikuti akun lain,

232,6 juta like, dan telah membagikan video sebanyak 902 kali sejak sampai bulan Januari 2022. Pada tampilan bio profil Husain bertuliskan "Saya terlihat baik karena Allah tutupi aibnya, padahal mah kotor banget". Dalam penelitian ini membahas dua tema pembahasan yaitu :

#### 1. Perbuatan Istidraj



Video yang membahas mengenai permasalahan Istidraj tersebut berdurasi 2.14 menit diunggah pada tanggal 18 Januari 2022. Telah ditonton sekitar 1.9 juta, mendapatkan like 218.3 ribu, 2335 komentar, dan telah dibagikan sebanyak 3071 kali. Husain memberikan pendapat pada postingan pemilik akun @Febrianbadboy melalui postingan diakunnya. Ia menjelaskan bahwa kenikmatan yang diberikan Allah pada pelaku maksiat tersebut merupakan bagian dari Istidraj.

Pada pembahasan konten tersebut menjelaskan tentang Istidraj. Ia beranggapan bahwa Istidraj merupakan jebakan berupa kenikmatan duniawi yang membuat orang lupa diri dan terus

bermaksiat karena tetap diberikan anugrah. Husain juga menambahkan beberapa potongan ayat dari Al-Qur'an yang menerangkan tentang Istidraj salah satunya yaitu QS Al an'am ayat 44 artinya :

*"Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka, sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa."*

Dalam video tersebut awal mulanya Husain mengomentari postingan salah satu pengguna Tiktok mengenai "Jika zina mempersempit rezeki, tapi kenapa open BO banyak rezeki?" disini Husain menjelaskan maksud dari fenomena tersebut dengan menjelaskan jika itu merupakan salah satu bentuk Istidraj. Artinya Allah memberikan rezeki pada pelaku maksiat tersebut hanya berupa jebakan duniawi, yang bisa saja tiba-tiba Allah mencabut kenikmatannya.

#### 2. Fashion Has No Gender atau Larangan Seseorang Menyerupai Laki-laki Begitu pun Sebaliknya



Dalam tema tersebut dijelaskan mengenai larangan seseorang menyerupai laki-laki begitupun sebaliknya. Pada tema Fashion Has No Gender tersebut Husain Basyaiban menjawab pertanyaan dari salah satu pengikutnya di Tiktok yaitu “Cen, boleh request ga? Gimana pendapatmu tentang (Fashion Has No Gender) terima kasih banyak sebelumnya” ucap salah satu netizen pada kolom komentar akun video Husain Basyaiban. Tayangan video tersebut berdurasi 02.24 menit, dengan 204.1 ribu viewers, 24.1 ribu like, dan 487 comment.

Fashion Has No Gender disini maksudnya bahwa fashion tidak memandang gender baik laki-laki maupun perempuan. Husain berpendapat, bahwa dilarang seorang lakilaki menyerupai perempuan begitupun sebaliknya sesuai ajaran islam. Pernyataan tersebut tertulis dalam sebuah HR. Bukhori 5435 artinya

*“Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melaknat laki-laki menyerupai perempuan begitupun sebaliknya.”*

Husain mengatakan bahwa, mereka boleh saja berpendapat bahwa fashion tidak memandang gender. Akan tetapi dalam ajaran islam, hal tersebut tetap tidak dibenarkan. Pesan yang disampaikan dalam hadist tersebut yaitu haram hukumnya, ketika seorang laki-laki untuk bergaya, berdandan atau berpakaian menyerupai wanita, begitupula sebaliknya. Dan Rasulullah SAW melakna orang yang menyerupai lawan jenisnya dalam berpakaian. Pada zaman dahulu busana seperti rok dan pernak-pernik wanita telah dipakai oleh para raja dan bangsawan. Salah satunya raja perancis ke-18 yaitu raja Louis, mengenakan rok panjang, stocking, wig, sepatu heels. Husain membantah pernyataan tersebut bahwa hal itu bertentangan dengan ajaran islam. Kita tidak bisa menyamakan perbuatan orang dahulu dengan sekarang. “Semua orang berhak berpendapat namun sebagai umat islam tidak membenarkan perbuatan tersebut.” Ujar Husain dalam ceramahnya.

### **KESIMPULAN**

Penelitian diatas bertujuan untuk menganalisa isi pesan dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban agar diterima oleh masyarakat khususnya followers Tiktok miliknya. Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, didukung dengan fasilitas baru yang memadai. Hadirnya aplikasi Tiktok, tentu saja dapat meningkatkan kreativitas

seseorang untuk berkreasi sebaik mungkin. Terlepas dari itu semua, kini Tiktok juga menarik perhatian para ustadz ataupun ulama untuk memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai media untuk berdakwah. Salah satunya yaitu Husain Basyaiban, salah satu pendakwah muda yang saat ini sedang menempuh pendidikan dibangku kuliah. Ia menggunakan akun tiktok miliknya sebagai media untuk menyebarkan kebaikan berupa kajian islam, sesuai ilmu yang ia dapat hingga saat ini. Husain juga merupakan influencer muda yang saat ini banyak digandrungi para remaja, lewat parasnya yang menawan. Husain berpendapat bahwa jangan menjadikan tiktok sebagai alasan utama untuk mempelajari ilmu agama islam. Karena menurutnya, pesan dakwah yang disampaikan dan juga konten kreator lain hanya sebuah rangkuman dan informasi tambahan. Sehingga tidak sepenuhnya bisa menjawab atas permasalahan mengenai agama islam. Tema yang dibahas pada penelitian ini mengenai Istidraj. Istidraj yang kita ketahui sendiri adalah ujian yang diberikan oleh Allah SWT berupa kenikmatan duniawi yang membuat seseorang lupa diri, namun tetap melakukan maksiat karena merasa diberi anugrah. Fenomena tersebut banyak terjadi saat ini, harusnya kita sebagai manusia selalu bersyukur dan tetap menjalankan perintah Allah SWT, karena kenikmatan yang diberikan saat ini hanyalah sebuah titipan. Hasil penelitian tersebut bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban mengenai Istidraj dapat menarik perhatian

pendengar. Gaya bahasa yang disampaikan sangat jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Mengingat saat ini masyarakat khususnya remaja saat ini sangat jarang mendengarkan dakwah. Hal ini menjadi tantangan bagi Husain untuk dapat menyebarkan dakwah melalui platform sosial media Tiktok agar bisa menarik perhatian pendengar. Data dari penelitian ini diperoleh melalui analisis data dan informasi pada akun Tiktok @baysasman00 yang saat ini memiliki ratusan ribu pengikut. Faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi sebagai media dakwah adalah banyaknya pengguna Tiktok yang bermunculan di Indonesia saat ini apalagi kebanyakan penggunanya yaitu para remaja. Namun demikian, adapun dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok itu sendiri yaitu munculnya profokativ ataupun penyebar informasi mengenai ilmu mengenai kajian islami tidak sesuai ilmu Al Qur'an dan Hadist.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminudin. 2016. Al-Munzir. *Konsep Dasar Dakwah*, Vol 9 No 1.
- Ayu, G. A. 2017. *Media Sosial dan Demokrasi*, 5.
- Aziz, M. A. 2021. *Op. Cit*, 317.
- FIAI, J. M. 2021. *AT-THULAB. UOO*, 1.
- Gusti. Ayu. 2017. *Media Sosial dan Demokrasi*, 5.
- Ibid.
- Nugroho, W. 2018. *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.

(n.d.). Retrieved januari 10, 2022,  
from surat al imran :  
[https://www.merdeka/qur'an/ali-  
imran/ayat-104](https://www.merdeka/qur'an/ali-imran/ayat-104)

(n.d.). Retrieved april 27, 2022, from  
surat an anam:  
[https://tafsirweb.com/2168-  
surat-al-anam-ayat-44.html](https://tafsirweb.com/2168-surat-al-anam-ayat-44.html)

Zafry. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah  
Etika*, 5.

Ibid

Lexy. 2018. *Metode Penelitian  
Kualitatif*, 3.

